

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMAN 3 BANTUL**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2015/ 2016
10 Agustus – 13 September 2015**



**Disusun Oleh:
ILHAM A FAIZAL
NIM. 12203244020**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul :

Nama : Ilham Achmad Faizal

NIM : 12203244020

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Bantul, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Isti Haryati, M.A.

Rias Sita Atmaja, S.Pd.

NIP 19700907 200312 2 001

Mengetahui,

PLH. Kepala Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul



H. Mahmudi, S. Pd.

NIP. 19571212 198506 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan PPL di SMAN 3 Bantul dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMAN 3 Bantul. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 13 September 2015. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan memperlancar program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. H. Mahmudi, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Bantul yang telah banyak memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
2. Dra. Hastiti, selaku koordinator PPL SMAN 3 Bantul.
3. Rias Sita Atmaja S.Pd, selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.
4. Siswa SMAN 3 Bantul khususnya kelas XI IPA 3 XI IPA 1 dan X 7 yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran Bahasa Jerman.
5. Isti Haryati M.A, selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Bahasa Jerman PPL di SMAN 3 Bantul.
6. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.

7. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
8. Kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL 2015 di SMAN 4 Magelang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMAN 3 Bantul yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Ilham A Faizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	11
B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri).....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMAN 3 Bantul tahun 2015/2016
2. Jadwal Pelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Rencana Kegiatan PPL
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Daftar Nilai Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Kelas

ABSTRAK

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing.

Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka.

Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman untuk kelas X 7, XI IPA 1, dan XI IPA 3 . Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil evaluasi yang praktikan lakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti siswanya yang malas membaca buku catatan sehingga ketika pengambilan penilaian masih banyak sekali yang tidak memenuhi KKM.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pendidikan. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian mahasiswa dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktik yang terdiri dari 3 SKS dan dilaksanakan dalam rangka praktik mengajar. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung dalam lembaga edukatif seperti sekolah maupun institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMAN 3 Bantul yang beralamat Gatén, Tlrenggo, Bantul

A. Analisis Situasi

SMAN 3 Bantul merupakan sekolah menengah atas yang dahulu pengalihan dari SPG Negeri Bantul menjadi sekolah menengah atas. Tanggal 05 Agustus 1959, SPG Negeri Bantul berdiri dengan SK Pendirian No.39/SK/B.III berkedudukan di sebelah selatan Kantor Pemerintah Kabupaten Bantul. Setelah 32 tahun berjalan dan kebutuhan Pemerintah atas SPG sudah cukup, maka melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI N0.0519/D/1991 tertanggal 5 Septemb 1991, SPG Negeri Bantul beralih fungsi menjadi SMA Negeri 3 Bantul yang berkedudukan di Gatén, Tlrenggo, Bantul. Telp (0274) 6993432 hingga saat ini.

SMAN 3 Bantul ini terdapat 2 jurusan peminatan yaitu jurusan IPA, dan IPS. Pada saat ini SMA Negeri 3 Bantul mengelola 19 kelas yang terdiri dari 7 ruang untuk kelas I, 6 ruang untuk kelas II yaitu 4 kelas untuk IPA dan 2 kelas untuk IPS sedangkan kelas III ada 6 ruang yaitu 4 kelas untuk IPA dan 2 kelas untuk IPS. Dalam ruang guru juga terletak seperangkat meja kursi untuk menerima tamu. Letak ruang guru bersebelahan dengan masjid, sedang ruang Kepala Sekolah terletak antara ruang BK dan tata usaha, juga ada ruang khusus untuk menerima tamu.

1) Keadaan guru

Guru di SMA Negeri 3 Bantul berjumlah 27 orang terdiri dari 33 guru Tetap/PNS dan 9 guru tidak tetap. Sedangkan karyawan terdiri dari 22 orang. Masing-masing guru memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai dengan disiplin ilmunya untuk mengampu mata pelajaran. Ada beberapa guru yang harus mengajar ditempat lain untuk memenuhi jumlah jam mengajar sebagai tuntutan guru profesional yang sudah sertifikasi. Berikut data guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul.

Data Guru Mata Pelajaran

No	NIP	Guru	Mata Pelajaran	Jumlah
1	196311151990031007 196512071990032007 196505281990022006 196610211992032002	Drs. Endah H, M. Pd. Dra. C.S. purwanti, M. Pd. Dra. Hastiti Lucki W S R, S.Pd Dyah Oktiana S.Pd	Matematika Matematika Matematika Matematika Matematika	3
	195606101983032007	Dra. Sudarmi Kuntoro, S. Pd.	Olahraga Olahraga	2
	195801051982032008 196701032005012004 196702152007011009	Winarsih Dra. Sulastri Drs. Agung Suryono Dyah Ayu W, S. Pd.	Bahasa Indonesia	4
	195708181981032010 195707171983011001	Dra. Dalwani Drs. Jarwoto	Ekonomi	2
	195805031986021004 196808162007012019	Drs. Joko Wiyono Siti Wahyuningsih, S. Pd.	Sejarah	2
	195807121986021005 195712121985061002 196806051989031008	Drs. Sunubadi Mahmudi, S. Pd. Rini Kusndari, S. Pd. Rohadi, S. Pd.	BK	4
	196207091990032001 196808272007011009	Dra. Yuliati Agus Hasim, S. Pd.	PKN	2

	195809051989031004 198001232010012012	Drs. Rasiyo Dinik Eksi R, S. Pd.	Seni	2
	196612101992032005 197712222008012008	Dra. Wahyu W Siti Nurjanah, S. Pd.	Biologi	2
	195605241985091001	Tumijan, S. Pd. I Jarnawi, S. Ag Suwari, S Th. Simon Sudarman, S. Pd.	Agama	4
	196405231992031002 196408021993031007 197108012005012007	Drs. Suhadi Drs. Muji Agusyono Sri Rahmawati, S. Pd.	Bahasa Inggris	3
	196807241992032006 196303141987032008 195805031986021004	Ceri Setiati, S. Pd. Irta Suryani, S. Pd. Drs. Wiyono, M. Eng.	Kimia	3
	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	Sosiologi	1
	196712201992031007 197403172006042009	Margiyanta, S. Pd. Indri PD, S. Pd.	Fisika	2
	196407021995122002 196502241991112003	Dra. Nur Aeni Dwi Sumarmi, S. Pd.	Geografi	2
	198107102009031007	Marselinus, S. Pd. Kuntoro, S. Pd. Suharyanto S, S. Pd.	TIK	3
	107102252006042016 196212211994122001	Rias Sita Atmaja, S. Pd. Lina Wati, S. Pd. Dra. Wahyuning W.	Jerman	3
		Agung Priatmoko Sofa Unnafis, S. Pd.	Jawa	3

2) Data siswa

Jumlah siswa SMA N 3 Bantul pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

- Kelas 1 : 185 anak

- Kelas 2 : 159 anak
- Kelas 3 : 154 anak

Secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

No	Kelas / Jurusan	Jumlah
1	X	185
2	XI IPA	119
3	XI IPS	40
4	XII IPA	129
5	XII IPS	43

A. Visi dan Misi

VISI SMAN 3 Bantul

Terbentuknya lulusan yang bermutu, berwawasan Bahasa Inggris, berbudaya dan berkarakter bangsa.

MISI SMAN 3 Bantul

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas, efektif dan professional.
- 2) Mengembangkan wawasan budaya.
- 3) Membangun suasana kondusif agar mendorong perilaku siswa berakhlak mulia.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabilitas

Selain visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul juga tata tertib pemeliharaan lingkungan (9K):

- a. Ketertiban
- b. Keamanan
- c. Kekeluarganaan
- d. Keindahan
- e. Kebersihan
- f. Kerindangan
- g. Kesehatan

- h. Keterbukaan
- i. Dan keteladanan

Agar visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul terwujud, maka sekolah menerapkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, diantaranya:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 3 Bantul terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. PPL telah dilakukan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 13 September 2015. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMAN 3 Bantul sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 5 minggu, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah.

Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMAN 4 Magelang dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman berharga dan bermanfaat bagi pihak yang terkait.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan & Pelepasan Mahasiswa ke Sekolah	9 Maret 2015	SMAN 3 Bantul
2	Observasi Pra PPL	8 Agustus 2015	SMAN 3 Bantul
3	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015	SMAN 3 Bantul
5	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMAN 3 Bantul
6	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL PPL	SMAN 3 Bantul

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- Membentuk kompetensi kepribadian.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini berisi tentang materi PPL, bagaimana kita merencanakan, melaksanakan,

dan mengevaluasi PPL. Selain itu pembekalan ini juga diberikan Tas dan Buku Panduan/Referensi PPL untuk bekal PPL.

3. Pelaksanaan-PPL

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - Absensi
 - Apersepsi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi (Eksplorasi, Elaborasi, Konformasi)
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

3) Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

4) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

5) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam Evaluasi ini mahasiswa memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. guru membimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Diakhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.
- g. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai

pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.

a. Pelaksanaan observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	9 Maret 2015	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMAN 3 Bantul dalam hal ini adalah bapak Kepala Sekolah, Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff.
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya
2	11 Agustus 2015	Observasi peserta didik dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas

		pembelajaran disekolah	saat guru pendamping melakukan proses KBM <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP • Metode mengajar guru • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa.
--	--	------------------------	--

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tetntang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.

b. Hasil observasi

1) Keadaan guru yang mengajar

- Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
- Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif
- Penyampaian materi sangat baik
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.
- Belum menggunakan media pembelajaran.

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum

dimengerti. Kemudian siswa akan mencatat dari materi tersebut jika dirasa penting.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa baik, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 3 Agustus 2015.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMAN 3 Bantul menguraikan tentang :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu
- Kompetensi dasar

- Materi pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar
- Nilai karakter yang dikembangkan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran
- Evaluasi
- Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran Bahasa

Jerman, kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap akhir pekan biasanya hari Sabtu siang setelah pembelajaran, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman untuk kelas X7, XI IPA 1 dan XI IPA 3.

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 13 Agustus 2015 hingga tanggal 13 September 2015. Minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 5 minggu (5 pertemuan). Untuk jadwal mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman mendapat jadwal mengajar setiap hari rabu dan kamis mulai pukul 07.00 – 08.30 (kelas X 7) dan kamis pukul 10.15 -13.20 (XI IPA 1 dan XI IPA 3).

Jadwal Praktik Mengajar Kelas X 7

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Waktu	Materi Ajar
1	Rabu, 12 Agustus 2015	1	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penjelasan cara memperkenalkan diri sendiri kepada orang lain
2	Rabu, 19 Agustus 2015	2	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan cara memperkenalkan orang lain beserta cara menanyakan orang lain.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	3	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ulangan harian.
4	Rabu, 2	4	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan angka atau

	September 2015		menit	“die Zahlen” dalam bahasa jerman
5	Rabu, 9 September 2015	5	2 x 45menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan remedial dan melengkapi nilai yang belum lengkap • Memberikan materi tambahan berupa pertambahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian dalam bahasa jerman

Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Waktu	Materi Ajar
1	kamis, 13 Agustus 2015	1	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penjelasan tentang materi “Die Familie in Deutschland”
2	kamis, 20 Agustus 2015	2	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi kata ganti kepemilikan atau Possesivepronomen • Penjelasan tentang familiestambaum atau pohon keluarga beserta deskripsinya.
3	kamis, 27 September 2015	3	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ulangan harian pertama dengan materi pokok keluarga, dan materi possesivepronomen.
4	kamis, 3 September 2015	4	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi pembuatan kalimat perintah dalam bahasa jerman atau imperativ satz
5	Kamis, 10 September 2015	5	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi grammatik dari posseivepronomen hingga imperativ satz. • Memberikan tugas peserta didik yang remedial.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jerman adalah sebagai berikut :

1. Hari, Tanggal : Rabu 19 Agustus 2015. (pertemuan 1)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan diri dengan peserta didik. Guru pembimbing mengawali dengan memperkenalkan mahasiswa dengan peserta didik. Kemudian dilanjutkan apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Kemudian guru menyerahkan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan diri. Disini mahasiswa memperkenalkan diri, mengenalkan tujuan dari PPL ini, dan kontrak belajar. Serta aturan-aturan yang harus disepakati antara mahasiswa dan peserta didik.

Pada pertemuan hari pertama materi yang akan diajarkan adalah cara memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan bahasa Jerman. peserta didik diajarkan cara memperkenalkan nama, usia, asal, dan tempat tinggal dengan bahasa jerman. peserta didik sangat antusias dalam mata pelajaran bahasa Jerman.

2. Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2015 (pertemuan II)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kedua, Pembelajaran diawali dengan berdoa lalu menyanyikan lagu indonesia raya. Dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Setelah itu mahasiswa ppl mereview pertemuan sebelumnya. Fungsi mereview sebelumnya berguna agar dapat memahami materi selanjutnya yang akan diajarkan hari ini. pertemuan kedua ini mengajarkan tentang bagaimana cara memperkenalkan orang lain. Peserta didik akan diajarkan bagaimana memperkenalkan nama, usia, asal, dan tempat tinggal orang lain dengan bahasa Jerman. setelah itu peserta didik juga akan diajarkan

bagaimana menanyakan nama,umur,asal,dan tempat tinggal kepada orang lain dengan bahasa Jerman.

3. Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015 (Pertemuan III)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ketiga, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu menyanyikan lagu indonesia raya dan selanjutnya mengabsen siswa. Pada pertemuan ke 3 ini guru akan memberikan ulangan harian dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama dan kedua.

4. Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015 (pertemuan IV)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan keempat, diawal pertemuan peserta didik berdoa dan menyanyikan lagu indonesia raya. Setelah itu guru mengabsen satu persatu. Guru membagikan hasil ulangan yang telah dikoreksi. Guru mengumumkan untuk peserta didik yang harus melakukan remedial, dan melengkapi nilai yang belum terkumpul. Setelah selesai guru memberikan materi selanjutnya yaitu angka dalam bahasa jerman. guru menjelaskan bagaimana menyebutkan angka satuan,puluhan, dan ratusan dalam bahasa jerman.

5. Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015 (Pertemua V)
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X 7
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan kelima, pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu menyanyikan lagu indonesia raya dan mengabsen siswa. Pada pertemuan kelima ini peserta didik melakukan remedial dan melengkapi nilai yang

belum dilengkapi. Selagi siswa mengerjakan remedia dan tugas untuk melengkapi nilai yang belum lengkap. Guru menjelaskan materi tambahan tentang angka. Guru menjelaskan cara mengungkapkan angka yang di tambah, kurang, kali, dan bagi dalam bahasa jerman.

1. Hari,Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015 (Pertemuan I)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 1 dan XI IPA 3
Alokasi waktu : 2 x 45

Pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan pengenalan mahasiswa ppl, selanjutnya dilakukan apresepsi. Selanjutnya dilanjutkan dengan materi pembelajaran pada pertemuan pertama, yaitu “Die Familie in Deutschland” guru menjelaskan cara menjelaskan anggota keluarga dengan bahasa Jerman. peserta didik membuat dan mendeskripsikan keluarga mereka dengan bahasa jerman.

2. Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015 (Pertemuan II)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 1 dan XI IPA 3
Alokasi Waktu : 2 x 45

Pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan mereview pada pertemuan sebelumnya. Materi selanjutnya masih dengan Keluarga dalam bahasa Jerman, namun perbedaannya adalah pada pertemuan kedua ini materi yang akan di sampaikan adalah *possesivepronomen*. yaitu cara mengungkapkan kepemilikan. Materi pertemuan ini menjelaskan bagaimana mengungkapkan kepemilikan keluarga, seperti ayah saya atau ibu anda. tentu saja dalam bahasa jerman.

3. Hari, Tanggal : 27 Agustus 2015 (Pertemuan III)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 1 XI IPA 3
Alokasi Waktu : 2 x 45

Memberikan Ulangan Harian, ulangan harian ini akan diambil nilai dan dikumpulkan. Soal dalam bentuk essay dan terdiri dari 50 point. Masing masing peserta didik diberikan waktu 90 menit untuk mengisi Ulangan Harian. Materi yang terdapat dalam soal Ulangan harian yaitu terdiri dari materi pertemuan pertama dan kedua. *Die Familie* dan *Possesivepronomen*.

4. Hari, Tanggal : 3 September 2015 (Pertemuan IV)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 1 XI IPA 3
Alokasi Waktu : 2 x 45

Pada pertemuan keempat ini, peserta didik akan memberikan mempelajari materi *Imperativ satz* atau kalimat perintah. Peserta didik akan belajar bagaimana menggunakan kalimat perintah dengan bahasa Jerman. kalimat perintah yang diajarkan adalah kalimat sederhana. Seperti kalimat perintah untuk menutup pintu dan sebagainya.

5. Hari, Tanggal : 3 September 2015 (Pertemuan IV)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 1 XI IPA 3
Alokasi Waktu : 2 x 45

Pertemuan terakhir adalah melengkapi nilai yang masih belum dikumpulkan. Dikarenakan peserta didik ada beberapa yang tidak masuk dalam pelajaran dikarenakan suatu hal. Oleh karena itu pada pertemuan ini digunakan untuk mengumpulkan nilai-nilai dan mengulang materi dari pertemuan pertama hingga terakhir.

1. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan

dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Ceramah

Langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
- Menjelaskan materi sesuai silabus
- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Jerman. di bantu dengan tampilan power point pada layar agar mempermudah pemahaman siswa.

b. Demonstrasi

Langkah-langkah :

- Guru menyampaikan Materi.
- Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- Menunjukan salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- Seluruh siswa memperhatikan demontrasi dan menganalisa
- Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman siswa didemontrasikan
- Guru membuat kesimpulan

.

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi gambar dan latihan diantaranya :

- LCD
- Papan Tulis
- Kertas

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jerman adalah dengan mengulang materi yang telah diterangkan pada hari tersebut. Pengulangan ini menggunakan metode Drill. Dengan metode ini peserta didik akan mudah untuk mengingat dengan baik materi yang telah dijelaskan pada hari tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

- a. Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan 5 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 4 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan 1 kali pertemuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal tersebut dikarenakan ada pemotongan jam terkait dengan beberapa acara yang harus melibatkan guru dan pegawai sekolah.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar, praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang palingt sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

- d. Variasi model pembelajaran memiliki dampak yang cukup berbeda bagi antusias siswa. Misalnya pada pemberian materi *Die Zahlen* praktikan menggunakan metode *Drill*. Peserta didik yang semula mengantuk menjadi antusias mengikuti pelajaran tersebut dengan metode ini dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal.
- e. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Terutama untuk RPP mengalami perubahan dari sebelumnya, yakni dicantumkan nilai karakter bangsa dan kegiatan inti dibagi menjadi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang diajarkan saat *mikro teaching*.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan RPP dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

b. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. adanya buku pegangan dari sekolah membuat praktikan terbantu untuk mencari sumber bacaan. Buku pegangan yang diberikan adalah buku "Ich Liebe Deutsch". yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga

memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

c. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang praktikan rasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah berbeda-beda setiap kelasnya dengan jumlah karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran di SMA 3 Bantul dimulai dari pukul 07.15 – 13.30 WIB untuk pelajaran Bahasa Jerman kelas X 7 pukul 07.00 – 08.30 WIB untuk pelajaran Bahasa Jerman kelas XI IPA 3 pukul 10.15 – 11.45 WIB. Dan Pelajaran Bahasa Jerman kelas XI IPA 1 pukul 12.00 – 13.30 WIB. Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa ngantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan refleksi misal dengan memberikan cerita motivasi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 5 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: membaca, mendengarkan, menulis dan Gramatik. Dalam pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak lima kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X7, XI IPA 1 dan XI IPA 3.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMA 3 Bantul terdapat beberapa hambatan diantaranya :

1) Teknik pengelolaan kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas.

2) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri selama jam pelajaran sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut :

1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

2) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sese kali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

3) Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada siswa tetap dilakukan setiap minggu tetapi waktu pengumpulan di undur sesuai batas waktu yang ditentukan praktikan, dan agar peserta didik mengumpulkan tugas-tugas yang telah di berikan setiap pertemuan praktikan selalu mengingatkan peserta didik yang belum mengumpulkan untuk segera mengumpulkan.

4. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 4 minggu memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *Micro Teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Penulis memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman Kelas XI IPA 3 XI IPA 1 dan X7. Pelajaran dilaksanakan 1 kali pertemuan tiap minggu. dengan total pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan penulis antara lain: *Drilling*, ceramah, dan diskusi dengan menggunakan media yang mendukung, misalnya: PPT. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
3. Penilaian dilakukan sebanyak 3 kali yaitu untuk Tugas 1 dan Tugas 2 serta Ulangan Harian. remidi pada pelajaran Melakukan soal yang berbeda dan dilaksanakan ujian utama dan remidi untuk kompetensi dasar pertama dan penilaian Tugas-Tugas untuk kompetensi dasar kedua.
4. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian serta meningkatkan rasa tanggungjawab.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMAN 3 BANTUL

- a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir
- c. Sekolah perlu menambahkan buku-buku penunjang dalam pembelajaran Bahasa Jerman agar peserta didik memperoleh banyak referensi untuk menambah pengetahuan sehingga mampu melatih kemampuannya secara optimal.

2. Kepada Pihak LPPMP

- a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya 4 minggu dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).

3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
- c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.
- d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta : PRESS.
- LPPMP. (2015). *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : PRESS.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*